

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI PEMUSTAKA UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Imelda Putri Damayanti, Budhi Santoso dan Herlina
Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu pengunjung perpustakaan pada bulan Agustus 2020 - Agustus 2021. Sampel pada penelitian ini peneliti tentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf error 10% maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pemustaka yang merupakan pengguna aplikasi *Wattpad*. Hasil perhitungan terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa nilai total rata-rata variabel X dapat dikategorikan tinggi karena berada pada skala interval 3,4 - 4,2 yaitu sebesar 3,98. Dan hasil perhitungan terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa nilai total rata-rata variabel Y dapat dikategorikan tinggi karena berada pada skala 3,4 - 4,2 yaitu sebesar 3,84. Dan pada uji T yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 7,035 > t_{tabel} 1,98447$, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan literasi.

Kata Kunci: *Pengaruh, Penggunaan, Aplikasi, Wattpad, Kemampuan Literasi*

Abstract

This study discusses influence of the use of Wattpad application on literacy ability improvement of UIN Raden Fatah Palembang library users. The purpose of this study is to find out what is the influence of the use of Wattpad application on literacy skill improvement of UIN Raden Fatah Palembang library users. This research is of quantitative descriptive research. The population of this study was library visitor in August 2020 - August 2021. The sample in this study was determined using Slovin formula with an error rate of 10%, so the sample in this study was 100 users who were users of Wattpad application. The results of respondents' answers calculation indicate that the average total value of variable X can be categorized as high because it was on an interval scale of 3.4 - 4.2, which was 3.98. And the results of respondents' answers calculation show that the average total value of variable Y can be categorized as high because it was on a scale of 3.4 - 4.2, which was 3.84. And on the T test, it was found that there was a positive effect of using Wattpad application on literacy ability of UIN Raden Fatah Palembang library users with the results of the calculation of $t_{count} 7.035 > t_{table} 1.98447$, which stated that there was an effect of using Wattpad application on literacy ability.

Keywords: *Influence, Use, Application, Wattpad, Literacy*

PENDAHULUAN

Saat ini ada salah satu faktor yang berperan penting dan mempengaruhi semua aspek dalam kehidupan manusia yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana dan

prasarana seperti *software, hardware, dan useware*. Dengan adanya TIK maka masyarakat dapat dengan mudah memperoleh, mengolah, menafsirkan, mengirimkan, mengorganisasikan, menggunakan, serta menyimpan informasi secara bermakna (Bambang Warista, 2008).

Menurut Kadir dan Triwahyuni, TI (Teknologi Informasi) merupakan alat yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan informasi dan pemrosesan informasi (Muhammad Hilmi Muzakki, 2016). Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa teknologi informasi merupakan alat yang dapat digunakan pada proses informasi mulai dari memperoleh, mengolah, mengirimkan, menyimpan menafsirkan, mengorganisasikan, dan menggunakan informasi tersebut. Semakin berkembangnya teknologi informasi maka semakin mudah masyarakat dalam mengakses informasi. Saat ini informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat karena adanya internet.

Internet (*Interconnected Network*) merupakan sebuah jaringan raksasa yang menghubungkan jutaan komputer yang ada di seluruh dunia untuk memudahkan dalam memperoleh informasi dan dapat membantu seseorang dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan serta dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan seseorang (Devi Sagita dan Budhi, 2016). Internet sangat berbeda dari media komunikasi lama. Internet tidak hanya menampilkan audio atau visual saja namun juga menampilkan gabungan dari keduanya (*Audio-Visual*). Di era globalisasi ini internet menjadi teknologi yang sedang tren, karena salah satu fungsi internet adalah sebagai penghubung antara dunia nyata dengan dunia maya (Clay Shirky, 1995). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa internet merupakan jaringan komunikasi audio-visual yang menghubungkan perangkat keras yang ada di belahan dunia. Internet menjadi penghubung antara dunia nyata dengan dunia maya, dunia maya adalah tempat para pengguna internet berkomunikasi. Dunia maya yang dimaksudkan adalah media massa seperti situs *web*, *blog*, *email*, hingga media sosial.

Sebuah situs *web* atau sering disebut dengan situs, website, atau *site* merupakan sistem yang berhubungan dengan dokumen dan digunakan sebagai media dalam menampilkan gambar, teks, multimedia, dan lain sebagainya pada jaringan internet (Alexander F.K Sibero, 2014). Adapun pengertian lain menurut Hidayatullah dan Kawistara bahwa situs *web* merupakan suatu sistem yang ditemukan oleh Tim Bernes-Lee untuk menyusun arsip-arsip risetnya, sehingga memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan (Priyatno Hidayatullah, 2012).

Salah satu contoh perkembangan teknologi informasi yaitu hadirnya aplikasi berbasis *web*

yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Wattpad* adalah salah satu aplikasi *blogging* dan merupakan situs web yang menyediakan fasilitas untuk pengguna dalam membaca dan menulis cerita (Syaharani dan Adi Bayu, 2017). Berdasarkan situs resminya, www.Wattpad.com menyebutkan bahwa "*Wattpad is the world's largest community for readers and writers*" (*Wattpad* adalah komunitas terbesar untuk pembaca dan penulis di dunia). Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa aplikasi *Wattpad* merupakan tempat seseorang untuk mengekspresikan kemampuan menulis dan mengembangkan minat bacanya karena aplikasi *Wattpad* menyediakan beberapa *genre* cerita yakni horor, *romantic*, komedi, misteri, maupun tulisan berupa tips dalam menulis buku, kata-kata motivasi, dan tulisan nonfiksi lainnya.

Wattpad menyediakan jalan untuk para penulis mempublikasikan hasil tulisan mereka untuk dibaca oleh orang-orang di seluruh dunia. Selain dapat berbagi cerita, melalui *Wattpad* kita juga bisa mendapatkan penggemar yang menyukai karya kita bahkan menginginkannya untuk diterbitkan. Seperti saat ini, banyak perusahaan penerbit yang menerbitkan tulisan yang berawal dari *Wattpad*. Maka dapat dipahami bahwa aplikasi *Wattpad* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan literasi penggunaannya.

Perpustakaan selalu berhubungan dengan masyarakat maka dari itu perkembangan perpustakaan dapat ditentukan dari perkembangan masyarakatnya. Tujuan perpustakaan selalu selaras dengan tujuan masyarakat dari zaman dahulu hingga sekarang (Herlina, 2007). Begitu pula yang menyediakan berbagai fasilitas guna untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan yaitu internet di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang saat ini sudah mengikuti perkembangan zaman.

Melalui observasi yang peneliti lakukan, pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah menggunakan aplikasi *Wattpad* untuk kebutuhan mereka dalam mengakses informasi terutama informasi berupa cerita pendek, novel, kata-kata motivasi, puisi, dan sebagainya. Pemustaka biasanya memanfaatkan fasilitas internet yang ada di perpustakaan dalam mengakses aplikasi *Wattpad*. Perpustakaan juga dijadikan tempat mereka dalam mengakses aplikasi *Wattpad* karena perpustakaan dirasa merupakan tempat yang nyaman untuk singgah karena

menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap hingga layanan internet yang memadai. Berdasarkan uraian dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Aplikasi *Wattpad* terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang” yang mengacu pada teori *uses and gratification* dan *the seven pillars* dengan harapan peneliti dapat mengetahui apakah aplikasi *Wattpad* ini dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

1. Aplikasi *Wattpad*

Aplikasi *Wattpad* adalah situs *blogging* yang memfasilitasi penggunaannya untuk membaca cerita serta menulis sebuah cerita (Nadia Syahrani, 2017). Menurut Hermus pada Contreras, *Wattpad* adalah ‘*Youtube for Writers*’ karena *Wattpad* menyediakan jalan untuk para penulis mempublikasikan hasil tulisan mereka untuk dibaca oleh orang-orang di seluruh dunia. Selain dapat berbagi cerita, melalui *Wattpad* kita juga bisa mendapatkan penggemar yang menyukai karya kita bahkan menginginkannya untuk diterbitkan. Seperti saat ini, banyak perusahaan penerbit yang menerbitkan tulisan yang berawal dari *Wattpad*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *uses and gratification* untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *Wattpad* oleh pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Adapun aspek-aspek yang perlu dipahami dalam mengetahui penggunaan media masa, sebagai berikut:

- a. Antecedent, meliputi variabel individu yang terdiri dari data demografi, seperti usia, jenis kelamin, dan faktor-faktor psikologis khalayak. Sedangkan variabel lingkungan adalah organisasi, sistem sosial, dan struktur sosial.
- b. Motif, dalam teori ini, individu memiliki motif untuk menggunakan suatu media. Blumler menyatakan bahwa terdapat 3 orientasi motif menggunakan media yaitu 1) Kognitif, 2) Diversi, dan 3) Identitas Personal
- c. Penggunaan Media. Penggunaan media dapat dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menggunakan media, media apa yang

digunakan, dan hubungan pengguna dengan isi atau media secara penuh.

- d. Efek, penggunaan media dapat dilihat dari penilaian kualitas media dalam memberikan kepuasan, dependensi media atau ketergantungan media, dan ilmu pengetahuan.

2. Literasi

Literasi atau dalam bahasa Inggris *literacy* memiliki arti “huruf” atau keaksaraan. Berdasarkan makna harfiah, literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membaca dan menulis. Orang yang memiliki kemampuan membaca serta menulis sering disebut dengan literat, namun untuk seseorang yang tidak mampu membaca serta menulis sering disebut dengan buta aksara atau iliterat. Huruf memiliki arti yang sama dengan aksara maka untuk memperhalus istilah melek huruf atau buta huruf dikenalkan istilah yang lebih halus yaitu keberaksaraan dan tuna aksara (Richard Kern, 2000). Peneliti menggunakan teori *the seven pillars* dalam mengukur kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Adapun 7 pilar yang dapat mengukur kemampuan literasi seseorang, sebagai berikut:

- a. Identifikasi (*Identify*). Identifikasi adalah proses seseorang menyadari dan mengetahui bahwa pengetahuan yang dimilikinya masih terbilang minim, mengenali pencarian topik, merumuskan pertanyaan, dan mengidentifikasikannya menggunakan terminologi sederhana, dan mengartikulasikan pengetahuan terbaru mengenai topik itu.
- b. Ruang Lingkup (*Scope*). Ruang lingkup adalah proses seseorang menyadari ketidaktahuannya untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi.
- c. Perencanaan (*Plan*). Perencanaan atau *plan* adalah proses seseorang membuat rencana dalam mendapatkan informasi.
- d. Pengumpulan (*Gather*). *Gather* adalah sebuah proses di mana individu menggunakan alat temu kembali dan sumber daya secara efektif.
- e. Evaluasi (*Evaluate*). Evaluasi atau *evaluate* adalah proses di mana individu membedakan informasi yang didapat, memilih informasi sesuai dengan topik yang dicari, menilai



- keakuratan, kualitas, kecocokan (relevansi), reputasi, bias, dan kredibilitas informasi yang didapatkan.
- f. Mengelola (*Manage*). Mengelola adalah proses di mana seseorang mampu bertanggung jawab dan jujur dalam semua aspek mengolah dan menyebarkan informasi, dalam menangani data dibutuhkan sebuah metode yang tepat, dapat membantu seseorang dalam proses pencarian informasi dan manajemen informasi.
 - g. Penyajian (*Present*). Penyajian adalah proses di mana individu menggunakan informasi yang ia temukan untuk menjawab pertanyaan. Meringkas serta melaporkan dokumen secara tertulis maupun verbal.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian serupa pernah ditulis oleh Galuh Wanda Saputri mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul "Pengaruh Aplikasi *Wattpad* terhadap Minat Baca di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi". Skripsi ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap minat baca tulisan yang bertemakan dakwah. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap minat baca mahasiswa dilihat dari uji korelasi r yang telah dilakukan sebesar $0,620 > 0,334$ yang berarti bahwa r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dan dapat dinyatakan bahwa sifat korelasinya atau hubungannya kuat (Galuh Wanda Saputri, 2019).

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Shelma Afriana Ulfa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Komputer Indonesia dengan judul "Peranan Aplikasi *Wattpad* dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi *Wattpad* dalam Mengasah Kemampuan Menulis pada Siswi SMA di Kota Bandung)". Peneliti tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi

kognisi, aplikasi *Wattpad* memberikan kemudahan dengan melatih imajinasi pembaca dan memberikan ide-ide yang dapat dikembangkan lebih luas. Dari segi afeksi aplikasi *Wattpad* melatih mereka untuk berempati, sehingga mereka dapat menggunakan berbagai emosi pada cerita mereka. Dari segi konasi aplikasi mengajarkan bagaimana cara menulis cerita yang baik dan benar, sehingga keinginan menulis ada pada diri pembaca (Shelma Afriana Ulfa, 2018).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ria Ananda Putri mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* dalam Memotivasi Siswa untuk Menulis Cerita". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran aplikasi *Wattpad* dalam menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam menulis cerita. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa dan siswi pada umumnya mempunyai minat serta motivasi dalam menulis di aplikasi *Wattpad*. Namun ada beberapa dari siswa dan siswi yang belum memberanikan diri untuk menulis di aplikasi tersebut karena kurangnya kepercayaan diri. Namun ada juga siswa dan siswi yang berani untuk menulis cerita yang menarik di aplikasi ini, mereka tidak hanya membaca namun aktif sebagai *author* dan memiliki keinginan untuk selalu menulis (Ria Ananda Putri, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel pada penelitian ini peneliti tentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf *error* 10% maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pemustaka yang merupakan pengguna aplikasi *Wattpad*. Terdapat dua sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer berupa data yang langsung didapatkan dari objek penelitian, yang didapat dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan dan sumber data sekunder berupa data pelengkap yang diperoleh dari hasil kajian kepustakaan (jurnal, skripsi, buku, artikel, kamus, koran) berkaitan dengan masalah penelitian. Sebelum melakukan penyebaran angket, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu kepada 30 anggota populasi di luar

sampel dan hasil menunjukkan bahwa 29 item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Wattpad*, kemampuan literasi pemustaka, hingga pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyebarkan angket/kuesioner melalui link Google *form* kepada 100 pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan jumlah responden sebanyak 100 pemustaka. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf *error* 10%. Penyebaran angket yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka sehingga dibuatkan 29 butir pertanyaan yang dapat dijawab oleh pemustaka sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Sebelum melakukan penyebaran angket peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 30 anggota populasi di luar sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan instrumen penelitian yang digunakan. Dalam uji validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} menggunakan rumus *degree of freedom* (df), rumusnya yaitu $df=n-k$, di mana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah konstruk/variabel. Dengan begitu $df=30-2=28$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3610. Hasil uji validitas dicantumkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,379	0,3610	Valid
2	0,409	0,3610	Valid
3	0,750	0,3610	Valid
4	0,713	0,3610	Valid
5	0,553	0,3610	Valid
6	0,420	0,3610	Valid
7	0,432	0,3610	Valid
8	0,445	0,3610	Valid
9	0,537	0,3610	Valid

10	0,420	0,3610	Valid
11	0,548	0,3610	Valid
12	0,477	0,3610	Valid
13	0,522	0,3610	Valid
14	0,532	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji validitas pada instrumen subvariabel penggunaan aplikasi *Wattpad* berjumlah 14 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas setiap instrumen subvariabel penggunaan aplikasi *Wattpad* memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610) berjumlah 14 soal pernyataan yang valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,591	0,3610	Valid
2	0,607	0,3610	Valid
3	0,566	0,3610	Valid
4	0,584	0,3610	Valid
5	0,617	0,3610	Valid
6	0,472	0,3610	Valid
7	0,454	0,3610	Valid
8	0,551	0,3610	Valid
9	0,471	0,3610	Valid
10	0,711	0,3610	Valid
11	0,765	0,3610	Valid
12	0,679	0,3610	Valid
13	0,550	0,3610	Valid
14	0,699	0,3610	Valid
15	0,716	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji validitas pada instrumen subvariabel kemampuan literasi berjumlah 15 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas setiap instrumen subvariabel kemampuan literasi memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610) berjumlah 15 soal pernyataan yang valid. Dari penjelasan di atas diketahui bahwa 29 pernyataan instrumen penelitian valid. Maka peneliti akan menggunakan keseluruhan pernyataan untuk diujikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 100 responden. Setelah dilakukan uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Berikut ini hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	Rhitung	Rtabel	Ket
Penggunaan Aplikasi <i>Wattpad</i>	0,844	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* menunjukkan bahwa nilai *alpha* 0,844 atau lebih besar dari 0,60 atau *rhitung* > dari *rtabel*. Maka,

hasil dari pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel penggunaan aplikasi *Wattpad* (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Rhitung	Rtabel	Ket
Penggunaan Aplikasi <i>Wattpad</i>	0,869	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* menunjukkan bahwa nilai *alpha* 0,869 atau lebih besar dari 0,60 atau *rhitung* > dari *rtabel*. Maka, hasil dari pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel kemampuan literasi (Y) dinyatakan reliabel.

n: Skor yang paling rendah
b: Skala penilaian

Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, pada analisis ini peneliti menggunakan rumus *Mean* (rata-rata hitung) dan *grand mean*. Rumus *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

Perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Mean\ x = \frac{\sum x}{N}$$

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan rentang skala di atas maka didapat rentang skalanya adalah 0,8 sehingga dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

- X : *Mean*/Rata-rata hitung
- $\sum x$: Jumlah seluruh nilai angket/kuesioner
- N : Jumlah responden

Tabel 5. Skala Interval

No.	Nilai	Kategori
1	4,2 - 5,0	Sangat Tinggi
2	3,4 - 4,2	Tinggi
3	2,6 - 3,4	Sedang
4	1,8 - 2,6	Rendah
5	1,0 - 1,8	Sangat Rendah

Sumber: Sambas Ali Muhudin dan Maman Abdurrahman, 2007

Setelah diketahui frekuensi jawaban responden, maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata jawaban responden terhadap tiap-tiap butir pernyataan. Berikut ini rumus *grand mean*:

A. Penggunaan Aplikasi *Wattpad* oleh Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{Jumlah\ pertanyaan}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Aplikasi *Wattpad* merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini juga tersedia secara gratis maupun berbayar. Aplikasi ini dapat digunakan saat seseorang membutuhkan informasi berupa cerita fiksi, cerita nonfiksi, kata-kata motivasi, hingga tips kepenulisan cerita. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *Wattpad* oleh pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden

Keterangan:

- RS: Rentang Skala
- m: Skor yang paling tinggi

Fatah Palembang maka peneliti telah menyebar kuesioner kepada 100 responden dan hasil jawaban responden telah dikumpulkan.

Setelah melakukan pengumpulan data, maka didapatkan hasil yang telah dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui

bagaimana penggunaan aplikasi *Wattpad* oleh pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Tiap jawaban responden akan dianalisis menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Hasil analisis data akan dijabarkan melalui tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Indikator Variabel (x) Penggunaan Aplikasi *Wattpad*

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Informasi yang saya miliki masih terbilang minim	3,72	Tinggi
2	Saya mendapatkan informasi dengan cara bertanya dengan teman dan orang-orang sekitar	4,37	Sangat Tinggi
3	Saya selalu menggunakan aplikasi <i>Wattpad</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi	3,48	Tinggi
4	Saya menggunakan aplikasi <i>Wattpad</i> karena lebih mudah diakses dan tersedia secara gratis	4,16	Tinggi
5	Saya menggunakan aplikasi <i>Wattpad</i> untuk mengasah kemampuan membaca dan menulis cerita	4,27	Sangat Tinggi
6	Saya menggunakan aplikasi <i>Wattpad</i> karena aplikasi ini lebih menarik dan cerita-cerita di dalam aplikasi <i>Wattpad</i> lebih lengkap dibandingkan dengan aplikasi lainnya	4,15	Tinggi
7	Di dalam aplikasi <i>Wattpad</i> tersedia cerita-cerita menarik	4,39	Sangat Tinggi
8	Di dalam aplikasi <i>Wattpad</i> terdapat fitur-fitur menarik	4,05	Tinggi
9	Dalam sehari saya menghabiskan waktu 1 jam untuk membaca cerita yang tersedia di aplikasi <i>Wattpad</i>	3,73	Tinggi
10	Cerita yang tersedia di aplikasi <i>Wattpad</i> terdiri dari berbagai genre seperti <i>horror</i> , <i>romantic</i> , edukasi, komedi, petualangan, fantasi, dan genre lainnya	4,48	Sangat Tinggi
11	Aplikasi <i>Wattpad</i> telah memenuhi kebutuhan informasi saya	3,67	Tinggi
12	Aplikasi <i>Wattpad</i> telah menambah wawasan saya	4,00	Tinggi
13	Dengan aplikasi <i>Wattpad</i> kita dapat belajar mengenai penulisan cerita-cerita seperti novel, cerita pendek, kutipan, kata-kata motivasi, dan tulisan lainnya.	4,25	Tinggi
14	Saya sangat bergantung dengan aplikasi <i>Wattpad</i>	3,13	Sedang
Jumlah		55,85/14	3,98

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

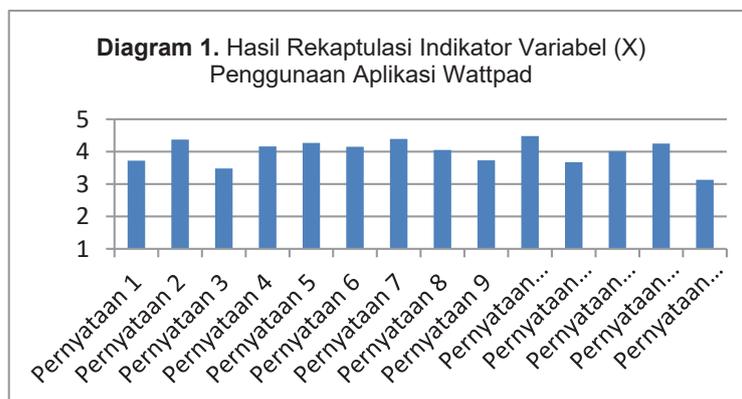
Berdasarkan tabel diketahui rata-rata setiap indikator butir pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai

rata-rata indikator variabel (x) "Penggunaan Aplikasi *Wattpad*" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{55,85}{14} = 3,98$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan di atas maka nilai rata-rata variabel (x) penggunaan aplikasi *Wattpad* sebesar 3,95. Dari data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi

Wattpad pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4–4,2.



Berdasarkan diagram 4.1 di atas mengenai indikator variabel (x) maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan 10 “Cerita yang tersedia di aplikasi *Wattpad* terdiri dari berbagai genre seperti *horror*, *romantic*, edukasi, komedi, petualangan, fantasi, dan genre lainnya” dengan jumlah nilai 4,48. Dapat dilihat pada diagram di atas bahwa pernyataan terendah terletak pada pernyataan 14 “saya sangat bergantung dengan aplikasi *Wattpad*” dengan jumlah nilai 3,13.

B. Kemampuan Literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Literasi merupakan sebuah kemampuan dalam membaca dan menulis. Namun

literasi saat ini telah mencakup ke semua bidang seperti literasi ekonomi, literasi komputer, literasi hukum, hingga literasi informasi. Sebuah kemampuan literasi dapat ditingkatkan melalui beberapa sarana, salah satunya menggunakan sebuah aplikasi. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 100 pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, kemudian peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berikut ini hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 7. Analisis Indikator Variabel (Y) Kemampuan Literasi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Saya mengetahui fitur-fitur dan genre cerita yang ada di dalam aplikasi <i>Wattpad</i>	3,91	Tinggi
2	Saya mengelompokkan cerita yang akan saya baca di dalam fitur <i>library</i> yang terdapat di aplikasi <i>Wattpad</i>	4,04	Tinggi
3	Saya selalu menyusun rencana sebelum mencari dan menulis cerita di <i>Wattpad</i>	4,00	Tinggi
4	Saya selalu mengidentifikasi kosakata yang cocok untuk membantu pencarian cerita di aplikasi <i>Wattpad</i>	4,01	Tinggi
5	Saya menggunakan aplikasi <i>Wattpad</i> karena cerita yang terdapat di dalam aplikasi <i>Wattpad</i> tersedia <i>full-text</i>	4,12	Tinggi

6	Saya selalu menggunakan kata kunci dalam mencari informasi yang saya butuhkan	4,19	Tinggi
7	Cerita-cerita yang ada di dalam aplikasi <i>Wattpad</i> merupakan cerita-cerita yang <i>up to date</i>	4,05	Tinggi
8	Saya selalu menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi dan kredibilitas dari cerita yang telah saya baca	4,06	Tinggi
9	Saya selalu mengambil pesan yang terkandung dalam cerita yang saya baca dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	4,15	Tinggi
10	Hal pertama yang membuat saya tertarik untuk membaca cerita di <i>Wattpad</i> adalah cover cerita tersebut	4,08	Tinggi
11	Saya menulis cerita di aplikasi <i>Wattpad</i>	3,39	Sedang
12	Saya mempublikasikan cerita yang saya tulis	3,32	Sedang
13	Tulisan yang saya tulis telah menyentuh 100 <i>Vote</i>	3,12	Sedang
14	Saya selalu memperhatikan kandungan isi cerita yang saya tulis	3,61	Tinggi
15	Saya berkeinginan untuk mencetak dan mempublikasikan karya saya agar semua orang bisa menikmati cerita yang saya buat	3,69	Tinggi
Jumlah		57,74/15	3,84

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

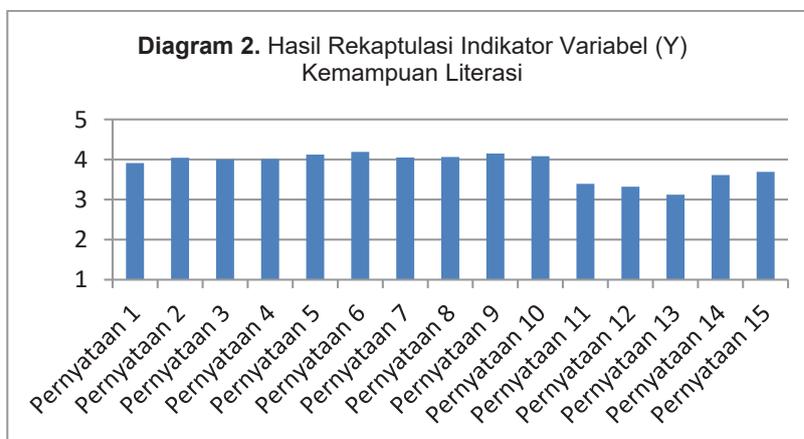
Berdasarkan tabel diketahui rata-rata setiap indikator butir pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai

rata-rata indikator variabel (Y) “Kemampuan Literasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{jumlah\ pertanyaan} = \frac{57,74}{15} = 3,84$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan di atas maka nilai rata-rata variabel (y) kemampuan literasi sebesar 3,84. Dari data di atas dapat diketahui

bahwa kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4–4,2.



Berdasarkan diagram 4.2 di atas

mengenai indikator variabel (Y) maka dapat

dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan 19 “Saya selalu menggunakan kata kunci dalam mencari informasi yang saya butuhkan” dengan jumlah nilai 4,19. Dapat dilihat pada diagram di atas bahwa pernyataan terendah terletak pada pernyataan 26 “Tulisan yang saya tulis telah menyentuh 100 *Vote*” dengan jumlah nilai 3,12.

C. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Setelah mengetahui penggunaan aplikasi *Wattpad* dan tingkat kemampuan pemustaka UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, selanjutnya dilakukan analisis data dengan analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi, dan uji normalitas.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel y dapat diprediksikan dengan variabel x. Analisis ini berguna untuk menguji naik atau pun turunnya sebuah variabel y dengan menaikkan atau menurunkan variabel x atau meningkatkan variabel y dengan menaikkan variabel x dan sebaliknya. Data yang telah didapat dari lapangan akan diolah menggunakan SPSS Versi 22. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x terhadap variabel y dan diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.948	5.246		3.993	.000
Aplikasi <i>Wattpad</i>	.670	.095	.579	7.035	.000

Sumber: Output SPSS Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *constant* (a) sebesar 20.948, sementara itu nilai penggunaan aplikasi *Wattpad* sebesar 0,670, maka perumusan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y=20,948+0,670$$

Dari perumusan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta yang didapat sebesar 20,948 berarti bahwa nilai konsistensi variabel penggunaan aplikasi *Wattpad* adalah sebesar 20,948
- Koefisien regresi X yang didapat sebesar 0,670 dinyatakan bahwa tiap penambahan 1% nilai penggunaan aplikasi *Wattpad* maka nilai kemampuan literasi bertambah sebesar

0,670. Koefisien regresi ini bernilai positif, maka dapat diketahui bahwa arah pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah positif.

2. Uji Signifikansi Parsial T (Uji T)

Uji signifikan parsial atau uji T dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara signifikan. Uji t digunakan untuk pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel X secara individual mempengaruhi variabel dependen atau variabel Y. Hasil perhitungan uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji T)

Model	T	Sig.
(Constant)	3.993	.000
1 Aplikasi_Watt pad	7.035	.000

Sumber: Output SPSS Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui *thitung* 7,035 > *ttabel* 1,98447 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka diketahui bahwa

penggunaan aplikasi *Wattpad* memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh variabel x secara bersamaan terhadap variabel y. Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

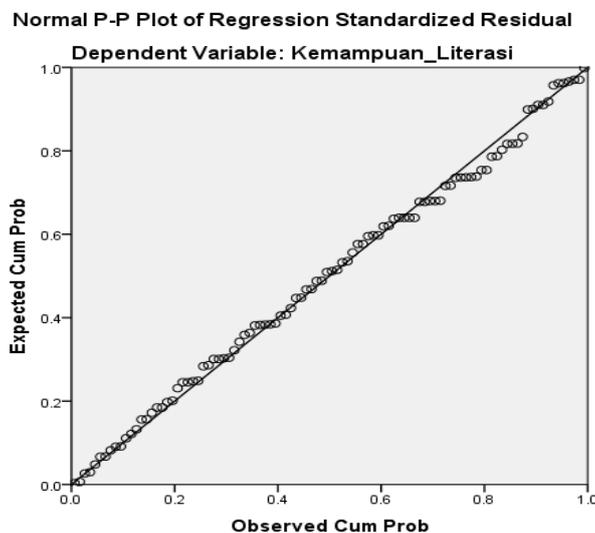
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.579 ^a	.336	.329	6.102	.336	49.491

Sumber: Output SPSS Data Primer, 2020

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai (R) sebesar 0,579, dan memperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,336. Maka sumbangan pengaruh variabel independen (penggunaan aplikasi *Wattpad*) yaitu sebesar (0,336 x 100 = 33,6%) sedangkan sisanya (100-33,6 = 66,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Normalitas

Uji normal *probability* dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan grafik P-P Plot. Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas sebagai berikut: (1) Jika data masih menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika data jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Grafik P.P Plot

Pada grafik tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran data di sekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal. Maka, model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *Wattpad* pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan nilai dari keseluruhan subvariabel yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 3,98 termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 3,4–4,2.
2. Kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

berdasarkan nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 3,84 yang termasuk ke dalam kategori tinggi karena berada pada interval 3,4–4,2.

3. Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji parsial T (uji T) dengan nilai koefisien sebesar 7,035 maka *thitung* > *ttabel* pada taraf signifikansi 0,05 (1,98447). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* berpengaruh positif terhadap kemampuan literasi. Adapun nilai koefisien determinasi besar pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan literasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) atau *Rsquare* sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini berarti bahwa 33,6% variasi kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *Wattpad*, sedangkan sisanya 66,4% merupakan pengaruh dari faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina. (2007). *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Palembang: Raden Fatah Press.
- Hidayatullah, Priyanto. (2012). *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung.
- Shirky, Clay. (1995). *Internet Lewat E-Mail*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sibero, Alexander F.K. (2014). *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Reneka Cipta, 2008
- Muzakki, Mukhammad Hilmi. (2016). 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya' Vol. 39 No.2.
- Putri, Ria Ananda. (2019). 'Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita'. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* Vol 3, No. 1 (January 2019). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2697>.
- Saputri, Galuh Wanda. (2019). 'Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Minat Baca Di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi'. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/34613/>.
- Syahrani, Nadya. (2017). 'Perilaku Menulis Fanfiction Oleh Penggemar Kpop Di *Wattpad*' Vol 6 No 2.
- Ulfa, Shelma Afriana. (2018) 'Peranan Aplikasi *Wattpad* Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi *Wattpad* Dalam Mengasah Kemampuan Menulis Pada Siswi SMA Di Kota Bandung)'. Universitas Komputer Indonesia. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/93/>.